

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *E-Commerce* dan *Digital Capability* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Magetan

Putri Dewi Ratnasari¹, Nadia Asandimitra Haryono²

Universitas Negeri Surabaya^{1,2}

Email korespondensi: putridewi.22027@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a key role in the Indonesian national economy, particularly in Magetan Regency, which has seen consistent growth from 2021 to 2024. The increasing number of MSMEs is an indicator of regional economic growth. However, this development presents challenges, particularly in the aspect of financial management, which is still suboptimal, thus hampering the improvement of business financial performance. This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial inclusion, e-commerce, and digital capability on the financial performance of MSMEs in Magetan Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method through a Google Form-based questionnaire distributed offline and online. The study population was 110 MSMEs in Magetan Regency, selected using purposive sampling, namely MSMEs registered with the NIB (Business Identification Number). The data analysis technique used structural equation modeling (SEM) based on partial least squares (PLS). The results showed that financial literacy had no effect. Meanwhile, financial inclusion and digital capability had a positive effect, while e-commerce had a negative effect on financial performance. These findings indicate that the financial performance of MSMEs is more influenced by their ability to access formal financial services than by their level of financial knowledge. The implication of this research is that MSME development needs to be directed at strengthening the implementation of business financial management so that knowledge can significantly contribute to improving MSME financial performance.

Keywords: *financial performance; financial literacy; financial inclusion; e-commerce; digital capability.*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Di tengah perkembangan teknologi digital, UMKM dituntut untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha melalui pengelolaan keuangan yang baik. Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator keberhasilan usaha karena mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara efektif untuk meningkatkan penjualan, laba, dan keberlangsungan usaha (Wuryanti *et al.*, 2025).

Kabupaten Magetan merupakan salah satu daerah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat. Namun, peningkatan jumlah UMKM belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Bidang UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Magetan, masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara terpisah, belum memanfaatkan layanan keuangan formal secara optimal, serta masih terbatas dalam penggunaan teknologi digital untuk mendukung operasional usahanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM belum diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan secara optimal (Dessyarti *et al.*, 2025).

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang diduga memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan sehingga mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat (Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik, 2025). Selain itu, inklusi keuangan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan formal guna mendukung pengembangan usaha (Harmadji *et al.*, 2022). Perkembangan teknologi juga mendorong pemanfaatan *e-commerce* dan *digital capability* sebagai sarana memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing usaha (Wang *et al.*, 2022).

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan literasi keuangan, inklusi keuangan, *e-commerce*, dan *digital capability* dalam satu model penelitian pada UMKM di Kabupaten Magetan. Selain itu, penelitian mengenai *digital capability* pada UMKM di Kabupaten Magetan masih relatif terbatas sehingga diharapkan dapat memperkaya bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang menjelaskan bahwa perilaku individu dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan keyakinan sehingga literasi keuangan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan.

Financial Access Theory

Financial Access Theory merupakan teori yang menjelaskan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal dapat mendukung pengembangan usaha melalui peningkatan inklusi keuangan.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) Merupakan teori yang menjelaskan bahwa persepsi terhadap kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi mendorong penerimaan teknologi, sehingga pemanfaatan *e-commerce* dan kemampuan digital pelaku UMKM berpotensi meningkatkan efektivitas operasional serta kinerja keuangan usaha.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan perusahaan atau UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk menghasilkan laba, menjaga likuiditas, memenuhi kewajiban, serta mencapai tujuan usaha (Purba *et al.*, 2021).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam membuat keputusan serta mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Definisi ini menekankan bahwa literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan, tetapi juga kemampuan menerapkannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari (Lusardi & Messy, 2023).

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan kondisi ketika individu atau pelaku usaha memiliki akses serta mampu menggunakan produk dan layanan keuangan formal yang berkualitas, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhannya, seperti tabungan, kredit, pembayaran, dan asuransi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan mendukung perkembangan usaha (Andini & Arifin, 2025).

E-Commerce

E-commerce adalah aktivitas pembelian, penjualan, pemasaran, dan pertukaran barang maupun jasa yang dilakukan melalui media elektronik atau internet. Bagi UMKM, *e-commerce* memungkinkan perluasan jangkauan pasar, peningkatan efisiensi transaksi, pengurangan biaya operasional, serta peningkatan daya saing usaha melalui pemanfaatan platform digital (Rifa'i *et al.*, 2025).

Digital Capability

Digital capability merupakan kemampuan organisasi atau pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital, mengelola informasi, beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan keunggulan kompetitif. Pada UMKM, kemampuan ini berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja keuangan (Sari *et al.*, 2023)

Pengaruh Antar Variabel

Literasi Keuangan dengan Kinerja Keuangan

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan cenderung mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat sehingga dapat meningkatkan efisiensi, profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

Inklusi Keuangan dengan Kinerja Keuangan

Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Akses yang mudah terhadap layanan keuangan formal memungkinkan pelaku UMKM memperoleh pembiayaan, melakukan transaksi, serta mengelola arus kas usaha dengan lebih baik yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

E-Commerce dengan Kinerja Keuangan

E-Commerce memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pemanfaatan *e-commerce* memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan mempermudah transaksi melalui sistem pembayaran digital sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan profitabilitas usaha.

Digital Capability dengan Kinerja Keuangan

Digital Capability memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi *digital* meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta pengambilan keputusan yang lebih akurat sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha.

Hipotesis

- H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Magetan.
- H2 : Inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Magetan.
- H3 : *E-commerce* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Magetan.
- H4 : *Digital Capability* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Magetan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) untuk menguji pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, *e-commerce*, dan *digital capability* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Magetan. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Magetan. Sampel penelitian berjumlah 110 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria UMKM yang telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), masih aktif menjalankan usahanya, serta memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan usahanya. Untuk memperoleh responden yang lebih representatif, penyebaran kuesioner dilakukan pada pelaku UMKM yang tersebar di berbagai kecamatan di Kabupaten Magetan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarkan secara langsung (*offline*) dan melalui *Google Form* (*online*) dengan skala Likert lima poin. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS. Analisis meliputi pengujian *outer model* untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen, serta pengujian *inner model* untuk menguji hubungan antarvariabel dan hipotesis penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	52	47%
	Perempuan	58	53%
Status dalam UMKM	Pemilik (Owner)	73	66%
	Pengelola (Manajer)	37	34%
Usia	< 25 tahun	3	3%
	25 – 34 tahun	38	35%
	35 – 44 tahun	44	40%
	45 – 55 tahun	21	19%
	≥ 55 tahun	4	4%

Jenis Usaha	Makanan & Minuman	29	26%
	Perdagangan	20	18%
	Industri Kreatif/Kerajinan	19	17%
	Jasa	17	15%
	Usaha Produksi/Pengolahan	17	15%
	Pertanian	8	7%
Omzet per Tahun	≤ 300 juta	39	35%
	>Rp 300 juta – <Rp 2 miliar	39	35%
	Rp2 miliar – <Rp15 miliar	26	24%
	≥ Rp15 miliar	6	5%

Sumber : (Author, 2026)

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (53%) dan berstatus sebagai pemilik UMKM (66%). Responden didominasi oleh kelompok usia 35–44 tahun (40%), dengan jenis usaha yang paling banyak bergerak di bidang makanan dan minuman (26%). Berdasarkan omzet usaha, sebagian besar responden memiliki omzet $\leq$ Rp300 juta dan $>$ Rp300 juta–< Rp2 miliar, yang masing-masing sebesar 35%.

Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* di atas batas minimal yang ditetapkan, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.914	0.932	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0.931	0.943	Reliabel
E-Commerce (X3)	0.899	0.922	Reliabel
Digital Capability (X4)	0.952	0.958	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0.916	0.935	Reliabel

Sumber : Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70, sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Nilai VIF seluruh variabel berada di bawah 5 sehingga tidak terjadi collinearity. Nilai R^2 sebesar 0,670 menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, *e-commerce*, dan *digital capability* mampu menjelaskan 67% variasi kinerja keuangan UMKM, sedangkan 33% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai f^2 menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan *digital capability* yang termasuk dalam kategori besar (*effect size*), sedangkan literasi keuangan dan *e-commerce* termasuk dalam kategori kecil (*effect size*).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, *e-commerce*, dan *digital capability* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Magetan. Hasil pengujian hipotesis menggunakan metode SEM-PLS disajikan pada tabel berikut

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur (β)	T-statistic	P-Value	Keterangan
H1	Literasi Keuangan $\rightarrow$ Kinerja Keuangan	0.128	1.710	0.087	Ditolak
H2	Inklusi Keuangan $\rightarrow$ Kinerja Keuangan	0.568	6.653	0.000	Diterima
H3	<i>E-commerce</i> $\rightarrow$ Kinerja Keuangan	-0.142	2.122	0.034	Diterima (arah negatif)
H4	<i>Digital Capability</i> $\rightarrow$ Kinerja Keuangan	0.627	11.790	0.000	Diterima

Sumber : Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Tabel 3, hipotesis pertama ditolak karena literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM ($t = 1,710$; $p = 0,087$). Sebaliknya, inklusi keuangan dan *digital capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan *e-commerce* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Magetan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM belum mampu meningkatkan kinerja keuangan usahanya secara langsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki responden belum sepenuhnya diterapkan dalam pengelolaan usaha, seperti perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, maupun pengambilan keputusan bisnis. Temuan ini belum sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan keyakinan individu memengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marini *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Inklusi Keuangan dengan Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Magetan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah pelaku UMKM mengakses produk dan layanan keuangan formal, semakin baik kinerja keuangan usahanya. Kemudahan akses terhadap pembiayaan, tabungan, maupun layanan pembayaran digital membantu pelaku usaha dalam mengelola modal, meningkatkan efisiensi transaksi, serta mendukung pengembangan usaha. Temuan ini mendukung *Financial Access Theory* yang menjelaskan bahwa akses terhadap layanan keuangan formal dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Harmadji *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh *E-Commerce* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Magetan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan *e-commerce* tidak secara otomatis meningkatkan kinerja keuangan UMKM, tetapi sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aktivitas pemasaran digital, menghadapi persaingan pasar, dan mengoptimalkan penggunaan platform digital secara efektif. Kondisi tersebut dapat terjadi karena pemanfaatan *e-commerce* masih menghadapi berbagai kendala,

seperti tingginya persaingan antarpenjual, biaya operasional platform digital, biaya promosi, serta keterbatasan kemampuan pelaku UMKM dalam mengoptimalkan strategi pemasaran digital. Akibatnya, penggunaan *e-commerce* belum mampu menghasilkan peningkatan pendapatan yang sebanding dengan biaya yang dikeluarkan sehingga berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan manfaat, penerimaan teknologi saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan apabila tidak diikuti dengan kemampuan mengelola dan memanfaatkan teknologi secara efektif. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Almuwallad & Alhumoudi (2024) yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh *Digital Capability* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *digital capability* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Magetan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi keuangan dan pemanfaatan informasi digital, mampu meningkatkan efektivitas operasional serta mendukung pengambilan keputusan usaha. Dengan kemampuan digital yang baik, pelaku UMKM lebih mudah beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Hasil ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan dan kemampuan memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam kegiatan usaha. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Wang *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa *digital capability* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Magetan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM belum menjadi faktor yang menentukan peningkatan kinerja keuangan usaha. Sebaliknya, inklusi keuangan dan *digital capability* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sementara itu, *e-commerce* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* belum mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, sehingga diperlukan optimalisasi strategi pemanfaatan *e-commerce* agar implementasinya mampu memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan *digital capability* merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, sedangkan pemanfaatan *e-commerce* masih memerlukan optimalisasi agar dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, peningkatan akses layanan keuangan, penguatan kemampuan digital, serta pendampingan dalam pemanfaatan *e-commerce*

perlu terus didorong untuk mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM di Kabupaten Magetan.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan pemanfaatan layanan keuangan formal dan kemampuan digital karena kedua aspek tersebut terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan. Sementara itu, pemanfaatan *e-commerce* perlu dioptimalkan melalui peningkatan kemampuan pemasaran digital, pengelolaan toko daring, serta strategi promosi yang lebih efektif agar mampu memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Pemerintah daerah, Dinas Koperasi, serta lembaga terkait diharapkan terus memperluas program pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi akses terhadap layanan keuangan maupun teknologi digital. Selain itu, meskipun literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, edukasi keuangan tetap perlu ditingkatkan sebagai bekal pengambilan keputusan usaha yang lebih baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada UMKM di Kabupaten Magetan sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda. Kedua, penelitian hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, *e-commerce*, dan *digital capability*, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan UMKM namun belum diteliti. Ketiga, data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner sehingga jawaban responden bergantung pada persepsi masing-masing dan memungkinkan terjadinya subjektivitas dalam pengisian.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian sehingga hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan UMKM, seperti orientasi kewirausahaan, inovasi, adopsi teknologi, atau kemampuan manajerial. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta mengombinasikan metode kuantitatif dengan wawancara atau observasi sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuwallad, H., & Alhumoudi, H. (2024). The Impact of E-commerce on Organizational and Financial Performance in SMEs: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Business and Management*, 19(4). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v19n4p1>
- Andini, D., & Arifin, A. Z. (2025). Pengaruh Literasi, Likuiditas dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM dengan Dukungan Pemerintah sebagai Mediasi. *Jurnal Serina Ekonomi Dan Bisnis*, 03(01), 76–85. <https://doi.org/10.24912/jseb.v3il.35697>
- Dessyarti, R. S., Sulistyowati, L. N., Hasanah, K., Fauzi, R. U. A., Karuniawati, A. V. D., Febrianti, D., & Febrianto, M. A. L. (2025). UMKM yang Berkelanjutan: Literasi Keuangan dan Wirausaha Sebagai Karir Bersama UMKM Rajawali Desa Sambirobyong Magetan. *Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 2(02). <https://doi.org/10.47709/ppi.v2i02.5567>
- Harmadji, D. E., Yuliana, R., Arifin, R., & Putri, A. K. (2022). The Role of Government, Financial Literacy and Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Malang City. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(3), 552–566. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i3.8115>

- Lusardi, A., & Messy, F.-A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1, 1–11. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.8>
- Marini, Yusmanarti, Faradilla, I., & Setiorini, H. (2024). Measuring The Financial Performance Of Msmes From The Perspective Of Financial Literacy , Financial Inclusion And Financial Technology. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>
- Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2025, May 2). *Siaran Pers Bersama Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Purba, M. I., Simanjutak, D. C. Y., Malau, Y. N., Sholihat, W., & Ahmadi, E. A. (2021). The effect of digital marketing and e-commerce on financial performance and business sustainability of MSMEs during COVID-19 pandemic in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 5, 275–282. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.006>
- Rifa'i, A., Nurbaiti, & Nasution, M. L. I. (2025). The Influence of E-Commerce, Digital Payments, and Digital Literacy on MSME Income in the Perspective of Islamic Economics. *Jurnal Ekonomi Islam : Islamiconomic*, 16(2), 241–260. <https://doi.org/10.5267/j.jeii.2025.6.016>
- Sari, Y. W., Nugroho, M., & Rahmiyati, N. (2023). The effect of financial knowledge, financial behavior and digital financial capabilities on financial inclusion, financial concern and performance in MSMEs East Java. *Uncertain Supply Chain Management*, 11, 1745–1758. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.6.016>
- Wang, X., Gu, Y., Ahmad, M., & Xue, C. (2022). The Impact of Digital Capability on Manufacturing Company Performance. *Journal Sustainability*, 14(6214), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su14106214>
- Wuryanti, L., Rosalia, O., & Firayani. (2025). Analysis of The Effect of Liquidity Ratios , Solvency and Profitability on The Company ' s Financial Performance. *Maneggio Journal*, 2(2), 185–194. <https://doi.org/10.62872/r8rxaz08>